

ABSTRAK

JAMAL SANGAPTA KARO-KARO, NIM 2113142032 *Landek Seluk* dalam Ritual *Nampeken Jinujung* Pada Masyarakat Karo dalam Prespektif Struktur. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2015.

Suku Karo kaya akan kesenian baik dalam bidang tari, musik, rupa dan budaya. Salah satu tari yang berkaitan dengan religi dan ritual yaitu *landek seluk*. *Landek seluk (trance)* adalah salah satu sarana didalam upacara/ritual *nampeken jinujung*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur *landek seluk* dalam ritual *nampeken jinujung* pada masyarakat karo, mendeskripsikan hubungan relasi antara unsur-unsur yang dapat membangun sebuah tari.

Dalam pembahasan penulisan ini, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penulisan, seperti teori struktur, teori ritual, pengertian *landek*, pengertian *nampeken jinujung*, teori simbol, dan teori makna.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2015. Tempat penelitian yaitu di desa Ketaren Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Sampel pada tulisan ini adalah *guru sibaso* dan seniman *Karo* yang sudah sering melaksanakan ritual tersebut, pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi, kemudian di analisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, ritual *nampeken jinujung* adalah ritual pemindahan ilmu, dimana tujuannya untuk melanjutkan ilmu dari penerus ke penerus lainnya. *Landek seluk* dalam ritual *nampeken jinujung* berfungsi sebagai sarana dalam *nampeken jinujung*. Struktur *landek seluk* menggambarkan relasi antara struktur luar dan struktur dalam yang saling berhubungan kait diantaranya: 1) Relasi antara gerak dengan musik, adalah untuk membangkitkan suasana proses/tahapan ritual *nampeken jinujung*. 2) Relasi antara gerak dengan tempat, adalah sebagai kesakralan suasana tempat pelaksanaan ritual *nampeken jinujung*. 3) Relasi antara gerak dengan tata busana, adalah sebagai penandaan unsur magis dalam ritual *nampeken jinujung*. 4) Relasi antara gerak dengan properti/perlengkapan, adalah sebagai penandaan untuk pemanggilan roh-roh atau *jinujung* pada ritual *nampeken jinujung*.

Kata Kunci : *Landek Seluk, Ritual Nampeken Jinujung*